

**LAPORAN AKHIR**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EKPEDISI HIJAU: PENANAMAN MANGROVE DI PANTAI BY PASS KOLAKA-  
POMALAA**

**TIM PENGUSUL**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP/NIM</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Gaby Nanda Kharisma , S.Pd., M.Sc	199409302019032024	Ketua	Dosen Pendidikan Geografi
2.	Angelica Vermanclara Bimas	211330724	Anggota	Mahasiswa Pendidikan Geografi
3.	Radif Hasan	211330729	Anggota	Mahasiswa Pendidikan Geografi
4.	Sitti Astiani Makmur	211330731	Anggota	Mahasiswa Pendidikan Geografi
5.	Alya Salsabila	221330769	Anggota	Mahasiswa Pendidikan Geografi
6.	Ayuf Safitri	221330770	Anggota	Mahasiswa Pendidikan Geografi

**UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER MEI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

**Judul Pengabdian : Ekpedisi Hijau: Penanaman Mangrove di Pantai By Pass  
Kolaka-Pomalaa**

**Nama Ketua** : Gaby Nanda Kharisma , S.Pd., M.Sc  
**NIP** : 199409302019032024  
**Jafung** : Asisten Ahli  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Nomor HP** : 081253075641  
**Alamat Surel** : Gabynandak@gmail.com

**Anggota** : 1. Angelica Vermanclara Bimas ( NIM 211330724)  
2. Radif Hasan ( NIM 211330729)  
3. Sitti Astiani Makmur (NIM 211330731)  
4. Alya Salsabila (NIM 221330769)  
5. Ayuf Safitri (NIM 221330770)

**Biaya Pengabdian : Rp. 10.000.000**



Kolaka 20 Mei 2024

Ketua Pengabdian

Gaby Nanda Kharisma , S.Pd., M.Sc  
NIP 199409302019032024

## 1. Latar Belakang

Wilayah pesisir memiliki peran penting sebagai zona transisi antara darat dan laut yang menyimpan keanekaragaman hayati tinggi serta menjadi penopang aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, tekanan akibat aktivitas manusia seperti alih fungsi lahan, abrasi, dan pencemaran menyebabkan penurunan kualitas lingkungan pesisir. Sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sosial, Program Studi S1 Pendidikan Geografi FKIP USN Kolaka melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa **penanaman mangrove di Pantai Bypass Kolaka**. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya konservasi lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga ekosistem pesisir.

Lingkungan pesisir merupakan salah satu ekosistem yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan alam dan kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Salah satu unsur penting dalam ekosistem pesisir adalah hutan mangrove, yang berfungsi sebagai pelindung alami pantai dari abrasi, penahan gelombang, penyerap karbon, serta habitat bagi berbagai biota laut seperti ikan, udang, dan kepiting. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, **kawasan pesisir Pantai By Pass Kolaka–Pomalaa** mengalami penurunan kualitas lingkungan akibat berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi lahan, penebangan mangrove, serta pembuangan sampah di wilayah pesisir. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya risiko abrasi, hilangnya keanekaragaman hayati, dan menurunnya produktivitas ekosistem pesisir yang berdampak langsung pada masyarakat setempat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan langkah konkret untuk memulihkan dan melestarikan ekosistem mangrove melalui kegiatan penanaman kembali (reboisasi mangrove). Upaya ini tidak hanya bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Kegiatan **“Ekspedisi Hijau: Penanaman Mangrove di Pantai By Pass Kolaka–Pomalaa”** merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah daerah, komunitas lingkungan, dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud sinergi antara berbagai pihak dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir sekaligus meningkatkan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dengan adanya kegiatan ini, Pantai By Pass Kolaka–Pomalaa diharapkan tidak hanya menjadi kawasan yang hijau dan lestari, tetapi juga menjadi contoh kawasan pesisir yang berkelanjutan serta memiliki nilai edukatif dan sosial bagi masyarakat luas.

## **2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ekspedisi hijau penanaman mangrove disepanjang pesisir jalan by pass kolaka pomalaa Adalah sebagai berikut:

1. Melakukan aksi nyata konservasi pesisir melalui penanaman mangrove.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya ekosistem mangrove.
3. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap isu lingkungan pesisir.
4. Membangun kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia industri (PT IPIP Kolaka) dalam upaya pelestarian lingkungan.

## **3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

1. Hari/Tanggal : Jumat, 17 Mei 2024
2. Tempat : Pesisir Pantai Bypass, Kabupaten Kolaka
3. Peserta : Mahasiswa Geografi, Dosen Pembimbing mata kuliah, dan Perwakilan PT IPIP Kolaka

## **4. Bentuk dan Tahapan Kegiatan**

### **1. Persiapan**

1. Koordinasi dengan pihak PT IPIP Kolaka untuk penyediaan bibit mangrove.
2. Survei lokasi dan penentuan titik penanaman.
3. Sosialisasi kepada masyarakat pesisir sekitar lokasi kegiatan.

### **2. Pelaksanaan**

1. Pembukaan kegiatan oleh dosen pembimbing dan perwakilan PT IPIP Kolaka.
2. Edukasi singkat tentang manfaat dan cara penanaman mangrove.
3. Penanaman bibit mangrove di area pesisir sepanjang Pantai Bypass Kolaka.
4. Dokumentasi dan evaluasi kegiatan.

### **3. Pasca Kegiatan**

1. Monitoring pertumbuhan bibit mangrove secara berkala.
2. Pelaporan hasil kegiatan kepada pihak kampus dan mitra.

#### 4. Anggaran Dana

Anggaran kegiatan penanaman mangrove yang telah dilaksanakan ini bersumber dari dana perguruan tinggi dan CSR PT IPIP dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut.

**Tabel 3.** Rincian penggunaan dana kegiatan

No	Kebutuhan	Volume	Satuan (Rp)	Total (Rp)
<b>Keperluan Acara</b>				
1.	Sewa pick-up untuk pembelian bibit	1 hari	140.000	140.000
2.	Belanja kayu ajir	500 batang	2.000	1.000.000
3.	Tali pengikat	1 roll	35.000	35.000
4.	Bibit mangrove	500	5.000	2.500.000
5.	Karung	40 pcs	5.000	200.000
6.	Gunting	5 buah	15.000	75.000
<b>Sub-Total</b>				<b>Rp.3.950.000</b>
<b>Konsumsi</b>				
7.	Nasi kotak	100 paket	20.000	2.000.000
8.	Snack	100 paket	15.000	1.500.000
9.	Air mineral 100 ml	5 dos	20.000	100.000
10.	Air mineral 300 ml	5 dos	40.000	200.000
<b>Sub-Total</b>				<b>Rp. 3.800.000</b>
<b>Jasa dan Transportasi</b>				
11.	Jasa pengangkutan bibit	4 orang	250.000	1.000.000
12.	Transportasi mobilitas peserta	5 orang	250.000	1.250.000
				<b>Rp. 2.250.000</b>
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 10.000.000</b>

#### 5. Hasil dan Dampak Kegiatan

Kegiatan penanaman mangrove ini berhasil menanam **500 bibit mangrove jenis Rhizophora sp.** di area pesisir Pantai Bypass Kolaka. Masyarakat setempat menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berkomitmen untuk turut menjaga dan merawat tanaman tersebut.

Dampak positif kegiatan ini antara lain:

- Peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat pesisir.
- Penguatan hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- Kontribusi nyata terhadap upaya mitigasi abrasi dan pelestarian ekosistem pesisir.

#### 6. Penutup

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa dan dosen Program Studi Geografi berperan aktif dalam upaya konservasi lingkungan pesisir. Kegiatan penanaman mangrove diharapkan menjadi langkah awal dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

## 7. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi acara pembukaan keg. Pengabdian penanaman mangrove



Dokumentasi proses penanaman mangrove



Dokumentasi kegiatan penanaman mangrove.